

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan berkelanjutan, akan menuntut perusahaan untuk memperoleh kebutuhan dana tidak sedikit, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Kaitanya dengan pengguna modal atau dana perusahaan pada masa globalisasi, pasar modal telah menunjukkan perkembangan sangat cepat karena pasar modal merupakan tempat yang paling memungkinkan sebagai sumber pembiayaan dunia usaha.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara menjual belikan sekuritas. Sekuritas tersebut umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Oleh karena itu bagi perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya, keberadaan pasar modal sangat membantu. Pasar modal di Indonesia merupakan alternative untuk memperoleh sumber dana dari luar untuk mendukung perluasan usahanya. Berkembangnya pasar modal merupakan alternative yang menjanjikan bagi investor atau pemodal sebagai salah satu bagian investasinya.

Para investor mempunyai motif pada menanamkan dananya kedalam satu atau beberapa perusahaan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan (*return*) dan memperoleh tingkat kembalian yang menguntungkan dalam

mengembangkan investasinya. Pada investasi di bank, investor akan mendapat kembalian dalam bentuk bunga dengan tingkat kembalian yang relatif sama. Hal ini disebabkan tingkat suku bunga diatur dalam kebijakan Bank Indonesia. Berbeda apabila investor berinvestasi dengan membeli saham dipasar modal, yang didalam pasar modal memiliki tingkat likuiditas tinggi dan kemungkinan akan diperoleh tingkat kembalian yang lebih dari pada investasi di Bank. Pada umumnya tingkat kembalian yang terealisasi (*realized gain*) belum tentu sama dengan tingkat kembalian yang diharapkan (*expected return*) sehingga mencerminkan adanya ketidakpastian mengenai hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor.

Resiko merupakan suatu konsep dalam analisis keuangan yang berkaitan pada pengaruhnya terhadap harga pasar saham dan tingkat pendapatan. Pada Investasi umumnya mengalami resiko yang besar dan kecil. Untuk mengukur hal itu dapat dilihat dari tingkat pengembalian (*Return* saham). Sehingga para investor diharapkan mampu memaksimalkan laba, sehingga dapat memaksimalkan pula tingkat pengembaliannya dengan mengetahui gambaran laporan kinerja keuangan perusahaan secara objektif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ada bermacam-macam, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi suku bunga, inflasi dan sebagainya. Sedangkan faktor internal meliputi : CR (*Current Ratio*), DER (*Dept Equity Ratio*), ROE (*Rerurn On Equity*), dan PBV (*Price Book Value*).

Rasio keuangan merupakan suatu hasil dari keputusan individual yang dibuat oleh pihak manajemen. Dalam pengertian bahwa rasio mampu menghubungkan dan menjelaskan besaran niali yang dihasilkan perusahaan. Selain itu rasio ini bukan suatu kriteria yang mutlak, sehingga rasio ini hanya menunjukkan kepada analis resiko dan peluang bagi perusahaan. Dengan demikian, harapan tentang prestasi dari kinerja keuangan dalam meningkatkan kemampuan keuangan adalah faktor terpenting pada suatu perusahaan.

Pada faktor internal merupakan suatu ukuran dimana menjadi faktor penting pada perusahaan dapat dan mampu meningkatkan prestasi dan kinerja perusahaan dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan. Untuk itu perlunya variabel mengukur kinerja keuangan seperti :

CR (*Curent Ratio*) adalah jumlah aktiva lancar dibagi jumlah hutang lancar. *Current Ratio* memberikan indikasi penting mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. *Current ratio* yng tinggi menunjukkan akan jaminan baik atas hutang jangka pendeknya. Sebagai aturan kasar, current ratio minimal 200% atau dua di banding satu dapat diperca bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Munawir, 2001).

DER (*Dept Equity Ratio*) adalah perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan total modal yang member indikasi tentang seberapa jauh kreditor terlindungi jika terjadi insolvensi. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang

dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin kecil rasio tersebut semakin baik posisi perusahaan.

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio laba bersih dengan modal saham. Rasio ini merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh (*return* saham).

PBV (*Price Book Value*) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Melihat permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *PRICE BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP *RETURN SAHAM*” (Studi Kasus Pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2002-2011).

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang masalah diatas dapat diambil rumusan masalah antara lain :

- 1.2.1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV), terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simultan.

- 1.2.2. Faktor manakah diantara *Current Ratio* (CR), *To Debt to Equity Ratio* (TD to TR), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) yang dominan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Variabel data yang diteliti meliputi *Current Ratio* (CR), *To Debt to Equity Ratio* (TD to TR), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) yang dihubungkan dengan *Return Saham*.
- 1.3.2. Data PT HM Sampoerna Tbk yang digunakan dalam penelitian ini pada periode 2002-2011.
- 1.3.3. Perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai objek penelitian adalah PT HM Sampoerna Tbk.
- 1.3.4. Dalam penelitian ini diasumsikan faktor-faktor lain (faktor makro) dianggap ceteris paribus.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat tujuan masalah antara lain :

- 1.4.1. Untuk mengetahui apakah faktor rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *To Debt to Equity Ratio* (TD to TR), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT HM Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Untuk mengetahui apakah faktor rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *To Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) secara individu berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT HM Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.5.1. Bagi Penulis

penulis dapat mengimplementasikan apa yang telah penulis dapat dari perguruan tinggi ini dan salah satunya adalah tercapainya skripsi ini.

1.5.2. Bagi Manajemen

Aspek profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan.

1.5.3. Bagi Investor

Tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena keduanya mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

1.5.4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan dapat melengkapi perbendaharaan penelitian.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian (diantaranya rasio-rasio kinerja keuangan, pengertian dan tujuan), hasil analisis sebelumnya, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metodologi pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, dan metode analisis data serta kesulitan-kesulitan dan pemecahan permasalahannya.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah umum perusahaan baik yang berkaitan tentang keberadaan perusahaan PT HM Sampoerna Tbk.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan dan saran yang semestinya dilakukan sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya.